

ABSTRAK

Gucep Khairul Fitriyana : PEMBINGKAIAN BERITA INSIDEN BENDERA INDONESIA YANG TERBALIK PADA BUKU PANDUAN SEA GAMES 2017 (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki terhadap Pemberitaan di Media Online *Republika.co.id* dan *Kompas.com*)

Pada 19 Agustus 2017, secara mengejutkan Menpora, Imam Nahrawi mengunggah sebuah foto di akun sosial media pribadinya yang memperlihatkan gambar bendera Indonesia yang terbalik dalam buku panduan resmi SEA Games 2017. Insiden ini memiliki jangkauan dan daya tarik dengan skala nasional bahkan internasional. Keterkaitan antara hubungan diplomatik Negara Indonesia-Malaysia menjadi *magnitude* yang menggiring beragam opini, ide, gagasan dalam tampilan bungkus pemberitaan media. Bagi media, insiden bendera Indonesia yang terbalik tidaklah dipandang sebagai sebuah peristiwa objektif semata, melainkan bagaimana peristiwa tersebut dikonstruksi menjadi lebih bermakna untuk menunjukkan sikap dibalik pemberitaan media. Media diasumsikan tidak hanya menghadirkan kembali realitas berita ke hadapan pembaca, tetapi juga menyertakan sejumlah penilaian terhadap fakta yang dikonstruksi dalam kemasan sikap tertentu. Untuk melihat preferensi sikap media tersebut digunakan analisis framing yang menyoroti masalah strategi yang digunakan media untuk menonjolkan dan menekankan suatu fakta tertentu dalam suatu peristiwa yang diberitakannya.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki. Metode ini dipilih karena dinilai efektif dan memungkinkan pengamatan terhadap teks yang dilakukan oleh peneliti menjadi lebih komprehensif dan memadai. Selain meliputi seluruh aspek yang terdapat dalam teks (kata, kalimat, parafrase, label, ungkapan), perangkat tersebut juga mempertimbangkan struktur teks dan hubungan antar kalimat atau paragraf secara keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan pemberitaan yang dimuat oleh media *online Republika.co.id* dan *Kompas.com* terkait insiden bendera Indonesia yang terbalik pada buku panduan resmi SEA Games 2017 terfokus pada tema respon pemerintah Indonesia dalam menghadapi masalah yang melibatkan kedua Negara.

Media *online Republika.co.id* dan *Kompas.com* sepakat bahwa insiden ini murni kesalahan teknis yang dilakukan pihak Malaysia dan tidak berpengaruh pada hubungan diplomatik kedua Negara. Meskipun demikian, penyebab insiden ini harus tetap diusut hingga tuntas.

Kata Kunci :

analisis framing, framing media online, hubungan indoneisa-malaysia, insiden sea games 2017, bendera Indonesia terbalik, portal berita kompas.com, portal berita republika.co.id